

ABSTRAK

Indie Andini: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Berbasis Majelis Taklim (Asset Based Community Development di Majelis Taklim Al-Muawanah Desa Sukamerang Garut)

Permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi perhatian utama karena manusia adalah elemen paling penting dalam setiap organisasi. Kualitas dan produktivitas SDM sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman. Indonesia, dengan jumlah penduduk yang besar dan mayoritas beragama Islam, memiliki potensi besar dalam pengembangan SDM. Namun, tingginya angka kemiskinan bukan disebabkan oleh budaya, melainkan oleh keterbatasan akses dan modal. Ketiadaan dukungan terhadap masyarakat, khususnya dalam bentuk fasilitas dan permodalan, menghambat pemerataan pembangunan dan kemandirian ekonomi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan fenomena menarik yang dilakukan oleh Majelis Taklim Al-Muawanah yang mampu menggerakkan masyarakat yang kurang berdaya karena tidak adanya akses dan fasilitas untuk mengembangkan potensi lokal yang ada sehingga hal ini menjadi salah satu indikator ketidakberdayaan masyarakat.

Penelitian dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode riset tindakan (*action research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengadopsi model pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) atau Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset. Pendekatan ini menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui penggalan dan pemanfaatan aset serta potensi yang telah dimiliki oleh komunitas lokal.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan dan teori ABCD, yang mana kedua teori ini akan secara bersama-sama membentuk landasan untuk memahami bagaimana Pemberdayaan sumber daya manusia berbasis majelis taklim al-muawanah di Desa Sukamerang Garut.

Majelis Taklim menjadi motor penggerak pemberdayaan SDM berbasis keagamaan, dengan memberikan pelatihan dan motivasi untuk menciptakan masyarakat yang produktif dan mandiri secara ekonomi, spiritual, dan sosial. Dukungan kelembagaan dan pemanfaatan aset lokal menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program pemberdayaan, memperkuat peran Majelis Taklim sebagai agen perubahan sosial di masyarakat. Majelis Taklim menciptakan perubahan holistik dengan menyeimbangkan pembinaan spiritual, sosial, dan ekonomi, yang secara menyeluruh meningkatkan kualitas hidup jamaah dan memperkuat struktur masyarakat.

Keyword: Pemberdayaan, Majelis Taklim, ABCD, Potensi, SDM